

## ABSTRAK

**Maria Ulfah.** 180101010127. *Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Ranah Psikomotor Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara.* Pembimbing (I) Drs. H. Murdan M.Ag dan Pembimbing (II) Mahmudah M.Pd.I, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Fikih, Ranah Psikomotor

Pembelajaran membutuhkan penilaian psikomotor untuk mengetahui sejauhmana pengaplikasian dalam pemahaman yang dikuasai oleh peserta didik setelah mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan penilaian melalui ranah psikomotor. Dalam fikih peserta didik akan menemui banyak ibadah amaliyah yang harus sesuai dengan tata cara dalam syariat Islam. Sehingga dengan penilaian psikomotor guru akan mengetahui keterampilan peserta didik dalam pelaksanaan praktik sesuai tuntunan Islam.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor. Selain itu dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan evaluasi ranah psikomotor, serta hasil dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran fikih. Objek penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai utara telah dilakukan dengan baik melalui pelaksanaan praktik. Adapun kendala yang ditemukan saat pelaksanaan praktik yaitu kurangnya waktu, peserta didik yang tidak berhadir dan peserta didik yang kurang fokus. Meskipun demikian guru mata pelajaran fikih telah mendapat solusi dari kendala tersebut yaitu dengan mengadakan praktik secara berkelompok, mengadakan penilaian atau tugas di luar jam pembelajaran dan memberikan teguran tegas kepada peserta didik. Pencapaian dalam belajar dapat dilihat dari hasil perolehan nilai yang didapatkan oleh peserta didik telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70.